

## **PENGARUH PENGUASAAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN CALON TENAGA KERJA DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA PADA PROGRAM PELATIHAN MENJAHIT DI UPTD LATIHAN KERJA DINAS KOPERASI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI NTT**

**Ekanita Herlinda Sandy Kalla<sup>1</sup>, Gallex Simbolon<sup>2</sup>, Samrid Neonufa<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Luar sekolah, Universitas Nusa Cendana**

Email: [ekanitaherlinda@gmail.com](mailto:ekanitaherlinda@gmail.com), [gallex.simbolon@staf.undana.ac.id](mailto:gallex.simbolon@staf.undana.ac.id),  
[samrid.neonufa@staf.undana.ac.id](mailto:samrid.neonufa@staf.undana.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Pada Program Pelatihan Menjahit Di UPTD Latihan Kerja Dinas Koperasi Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi NTT baik secara parsial. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah peserta pelatihan menjahit dengan penentuan sampel menggunakan rumus slovin. Data penelitian yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada responden penelitian sebanyak 44 orang dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana yang kemudian data tersebut diolah, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Hasil penelitian dengan menggunakan uji t atau parsial, *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikan  $0,5244 > 0,2973$ . Besaran pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja warga belajar pada program pelatihan menjahit adalah 68,731 yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel *soft skill* terhadap kesiapan kerja sebesar 69%.

**Kata Kunci:** *Soft Skill, Kesiapan Kerja, BLK*

## **THE INFLUENCE OF MASTERING SOFT SKILLS ON THE READINESS OF PROSPECTIVE EMPLOYEES IN ENTERING THE WORLD OF WORK IN THE SEWING TRAINING PROGRAM AT THE NTT PROVINCE WORK TRAINING UPTD LABOR COOPERATION AND TRANSMIGRATION SERVICE**

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Soft Skills on Work Readiness in the Sewing Training Program at the UPTD Work Training Department of Manpower Cooperatives and Transmigration of NTT Province partially. The type of research used in this research is quantitative associative. The population in this study were sewing training participants by determining the sample using the Slovin formula. The research data used are primary data obtained through the distribution of questionnaires to 44 research respondents using cluster sampling technique. The data analysis technique*

used is simple linear regression analysis which is then processed, analyzed and discussed to answer the problems in this study. The results of the study using the *t* test or partial, soft skills have a significant effect on job readiness with a significant value of  $0.5244 > 0.2973$ . The magnitude of the influence of soft skills on the work readiness of learning residents in the sewing training program is 68.731 which means that the percentage contribution of the soft skill variable to work readiness is 69%.

Keywords: Soft Skill, Work Readiness, BLK

---

## PENDAHULUAN

Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah sebuah provinsi yang terletak di sebelah tenggara Indonesia dengan jumlah penduduk 5,49 juta (BPS Juni 2021). Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, [Tingkat Pengangguran Terbuka \(TPT\)](#) di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebesar 3,77% pada Agustus 2021. Hal ini menunjukkan, dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar empat orang penganggur. Pada Agustus 2021, TPT mengalami penurunan sebesar 0,51 poin dibandingkan Agustus 2020. Dilihat dari kabupaten/kota, Kota Kupang menjadi wilayah yang memiliki TPT tertinggi di NTT yakni mencapai 9,76%. Posisinya disusul Kabupaten Belu dengan TPT sebesar 5,35%.

Diketahui bahwa TPT yang terjadi di NTT memiliki nilai yang cukup tinggi. Hal ini dapat memicu terjadinya kemiskinan karena jumlah angkatan kerja baru yang terjadi tiap tahunnya, sementara itu penyerapan tenaga kerja tidak bertambah. Berdasarkan kenyataan tersebut, calon pencari kerja seharusnya dapat mempersiapkan diri dengan baik agar siap memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja yang

dimaksud adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk terjun ke dunia kerja ketika lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama. Seseorang dikatakan telah siap bekerja apabila memiliki pemikiran dan sikap yang kritis, mampu berkomunikasi yang baik, bertanggungjawab dengan setiap keputusan yang diambil, mau bersaing dan bergerak maju mengikuti arus perkembangan pada bidang keahliannya. Sebuah lembaga beranggapan bahwa ketika memiliki karyawan yang siap bekerja merupakan suatu penghargaan karena tenaga kerja yang siap bekerja akan memiliki kompetensi dan pengetahuan yang lebih untuk menghadapi dunia di era globalisasi.

Menurut Kuswati (dalam Juariah, 2019), kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa atau mahasiswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya. Yusuf (dalam Munfaati, 2017) juga mengatakan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya *soft skill*. *Soft skill*

adalah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). *Soft skill* sendiri tidak lain meliputi keterampilan-keterampilan personal yang dapat mempermudah individu dalam melaksanakan berbagai proses sosial, seperti beradaptasi dan menyelesaikan beragam persoalan yang ditemui, serta memperlancar pelaksanaan berbagai tugas yang harus dilakukan. Bagi seorang yang siap bekerja, *soft skill* sangat berguna dan berperan penting. *Soft skill* yang dimaksudkan adalah keterampilan atau kecakapan dalam berbicara, keterampilan kerja sama tim, keterampilan wirausaha, etika, moral, kepemimpinan dll.

Dalyono (2009:52) menjelaskan bahwa "setiap orang yang hendak melakukan suatu kegiatan, perlu memiliki kesiapan baik fisik maupun mental". Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga dan kesehatan yang baik, sedangkan mental memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Seperti kesiapan kerja lulusan SMK, jika peserta didik tidak memiliki kesiapan baik fisik, mental atau motivasi berarti belum memiliki kesiapan yang cukup untuk memasuki dunia kerja. Berdasarkan kenyataan tersebut, pemerintah NTT akhirnya menghadirkan sebuah lembaga yang dirasa cukup untuk menjawab kekhawatiran masyarakat dengan upaya agar melalui lembaga tersebut masyarakat dapat dengan bebas

menuangkan kemampuan yang dimiliki. Lembaga tersebut adalah UPTD Latihan Kerja Dinas Koperasi Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT, yang merupakan salah satu lembaga pelatihan yang banyak di minati oleh masyarakat karena terdapat berbagai jenis pelatihan di dalamnya.

Dalam penyelenggaraan pelatihan dibutuhkan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu perlu untuk menarik minat para lulusan yang belum bekerja untuk mengikuti pelatihan namun terkendala dengan masalah biaya. UPTD Latihan Kerja Dinas Koperasi Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT memberikan solusi dengan menyelenggarakan program pelatihan gratis, dimana program pelatihan yang dilaksanakan di biayai pemerintah dari dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada program pelatihan menjahit.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang peneliti lakukan juga pada program pelatihan menjahit di UPTD Latihan Kerja Dinas Koperasi Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT, ada tahapan yang harus dilakukan, yaitu mulai dari pendaftaran, seleksi penerimaan calon peserta, pengumuman penerimaan calon peserta, pelatihan dan penutupan pelatihan sampai dengan monitoring dan uji kompetensi. Kurikulum yang

digunakan yaitu kurikulum berbasis kompetensi dengan metode yaitu pemberian materi. Kegiatan dilaksanakan selama 1 bulan/180 jam dengan presentase pertemuan 30% teori dan 70% praktek. Dalam tahapan pelatihan, ada materi yang di berikan, antara lain: *Soft Skill*, *Industri* dan *Hard Skill*. Tujuan pemberian materi *soft skill* sendiri yaitu di rasa bahwa kesuksesan seseorang tidak hanya di pengaruhi oleh keterampilan teknis (*hard skill*) saja, melainkan *soft skill* juga memiliki andil yang sangat besar. Jika sebuah lembaga telah mampu menanamkan pentingnya *soft skill* maka lulusannya akan mampu berkompetisi dalam dunia kerja.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja warga belajar program pelatihan menjahit pada UPTD Latihan Kerja Dinas Koperasi Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT.

### Populasi dan Sampel

pada penelitian ini adalah warga belajar program pelatihan menjahit di UPTD Latihan Kerja Dinas Koperasi Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT berjumlah 80 orang yaitu terdiri dari 48 orang lulusan tahun 2021, 16 orang lulusan paket tahap pertama tahun 2022 dan 16 orang tahap kedua tahun 2022.

Dalam menentukan sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

Ne = Persen kesalahan sampel yang masih dapat ditolerir

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

a. Nilai e = 0.1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

b. Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi, Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 anggota sehingga persentase kesalahan yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian ini, menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{80}{1 + 80 (0,1)^2} = 44,4$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini menjadi sebanyak 44 sampel dengan teknik *cluster sampling*.

### Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang utama yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan cara penyebaran kuesioner atau angket tentang pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja warga belajar

program pelatihan menjahit UPTD Latihan Kerja Dinas Koperasi Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah penyebaran kuisisioner/angket kepada para responden. Angket (kuisisioner) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab.

Studi dokumen yaitu mengkaji berbagai data internal lembaga yang berupa catatan sejarah pendirian instansi/lembaga dan informasi yang berkaitan dengan kepentingan penilaian.

### Varaibel Penelitian

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebuah perubahan dari adanya suatu variabel dependen (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian yang digunakan sebagai independen adalah *Soft Skill* (X).

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel dependen adalah kesiapan kerja (Y).

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2011).

$$Y = a + \beta x$$

Keterangan:

Y : Kesiapan kerja  
a : Nilai konstanta  
 $\beta$  : Koefisien regresi variabel  
X : *Soft skill*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dalam uji validitas ini, sebuah pertanyaan dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Cara menentukan  $r_{tabel}$  adalah  $df$  (*degree of freedom*) =  $n-2$ , artinya  $df = 44-2=42$ . Dengan demikian dengan melihat tabel r (koefisien korelasi) yang terdapat pada lampiran maka  $r_{tabel}$  42 dengan  $\alpha=0,05$  adalah 0,2973. Hasil perhitungan dari masing-masing variabel memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,2973 sehinggadapat dikatakan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

N o	Var	Hasi l uji	Kriteri a	Ket
1	<i>Soft Skill</i> (X)	.800	$\geq 0,60$	Reliabel
2	Kesiapan Kerja (Y)	.795	$\geq 0,60$	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, diketahui angka *cronbach's alpha* Variabel *Soft*

Skill sebesar 0,800, *cronbach's alpha*. Variabel Kesiapan Kerja sebesar 0,795, *cronbach's alpha*.

Angka-angka ini lebih besar dari nilai minimal *cronbach's alpha* sebesar 0,60 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian pada program pelatihan menjahit di UPTD Latihan Kerja Dinas Koperasi Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT dapat dikatakan reliabel.

Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap angket *soft skill* dan kesiapan kerja pada sampel penelitian digunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Uji normalitas data dilakukan tujuan untuk mengetahui apakah hasil angket *soft skill* dan kesiapan kerja dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji statistika yang digunakan adalah uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikan sebesar 0.05.

Berdasarkan perhitungan menggunakan program computer *software* SPSS versi 25, diperoleh nilai signifikasi dari angket *soft skill* dan kesiapan kerja nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 menunjukkan  $> 0,05$  Hasil ini menunjukkan bahwa data hasil uji normalitas berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara variabel X (*Soft Skill*) dan variabel Y (Kesiapan

Kerja) membentuk garis linear atau tidak untuk menguji linearitas pada variabel penelitian, peneliti menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil uji Linearitas dikatakan memiliki hubungan linier apabila nilai Sig.  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil uji Linearitas pada tabel ANOVA diatas pada baris *Deviation from Linearity* diketahui nilai Sig. 0,839. Jadi dapat ditarik kesimpulan dari hasil uji linearitas diatas, hasil uji linearitas memperoleh 0,839  $> 0,05$  maka terdapat hubungan linear antara *soft skill* dan kesiapan kerja.

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear sederhana, persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 46.555; artinya jika kesiapan kerja nilainya adalah 0, maka *soft skill* nilainya 46.555.
2. Nilai koefisien regresi variabel *soft skill* (b) 0.504; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *soft skill* sebesar 1%, maka tingkat kesiapan kerja juga akan bertambah 0.504.

Berdasarkan hasil hitung uji regresi sederhana diperoleh nilai t hitung  $< t$  tabel ( $0,5244 < 0,2973$ ) maka  $H_0$  diterima. Hal ini bermakna bahwa variabel *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja calon tenaga kerja pada program menjahit di UPTD Latihan Kerja Dinas Koperasi Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT.

## Pembahasan

Dalam penelitian ini, *soft skill* yang dimaksud berpotensi berpengaruh terhadap kesiapan kerja menurut Sharma (dalam Juariah, 2019) yaitu kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam menyampaikan gagasan atau pikiran kepada orang lain, mampu bekerjasama dalam tim dalam menyelesaikan persoalan, mampu melakukan sesuatu yang sudah di percayakan untuk dikerjakan, melakukan pekerjaan dengan sebenar-benarnya dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana ia berada.

Hasil uji berupa jawaban dari 44 responden mengenai variabel kesiapan kerja juga dilakukan dengan total rata-rata capaian indikator sebesar 87,15% dan berada pada kategori sangat baik. hal ini selaras dengan teori kesiapan kerja menurut Yusuf (dalam Munfaati, 2017) yang berpendapat bahwa kesiapan kerja di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu bakat atau kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang sehingga perlunya motivasi. Setiap orang juga memiliki kemampuan intelegensi yang berbeda-beda, dimana orang yang memiliki intelegensi tinggi akan lebih cepat dalam memecahkan masalah di dibandingkan dengan yang memiliki intelegensi rendah. Hal ini berarti bahwa kemampuan intelegensi memegang peranan

penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja, maka peneliti melakukan perhitungan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh nilai sebesar 68,731. Angka ini akan diubah kebentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai sebesar 68,731 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel *soft skill* terhadap kesiapan kerja sebesar 69% sedangkan sisanya 31% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *soft skill* maka semakin tinggi kesiapan kerja. Hal tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Yulianti dan Khafid (2015) semakin tinggi kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya dan sebaliknya, semakin rendah kemampuan *soft skill* yang dimiliki maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja.

Hal ini mendukung teori yang dikemukakan Yulianti dan Khafid (2015) semakin tinggi kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya dan sebaliknya, semakin rendah kemampuan *soft skill* yang dimiliki

maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja. Oleh karena itu, kemampuan *soft skill* perlu diperhatikan agar tingkat kesiapan kerja yang dimiliki semakin baik.

Dalyono (2009) juga menjelaskan bahwa setiap orang yang hendak melakukan suatu kegiatan, perlu memiliki kesiapan baik fisik maupun mental. Kesiapan fisik dan mental dirasa penting karena berpengaruh terhadap kesiapan kerja seseorang. Hal ini selaras dengan prinsip kesiapan yang dikemukakan oleh Slameto (2010) bahwa semua aspek perkembangan berinteraksi saling mempengaruhi, selain itu kematangan jasmani dan rohani juga perlu untuk mempengaruhi pengalaman-pengalaman menjadi hal positif terhadap kesiapan.

Berdasarkan teori dan juga hasil yang telah dibahas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa *soft skill* merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam kehidupan khususnya dalam memasuki dunia kerja. Dengan kemampuan *soft skill* yang dimiliki peserta pelatihan menjahit, ketika berada di lapangan nanti setelah selesai mengikuti pelatihan maka akan banyak manfaat yang dirasakan. Misalnya saat melakukan komunikasi dengan klien ia akan memperhatikan tata krama dalam berbicara sehingga membuat klien merasa nyaman, mau mendengarkan masukan dari klien dan juga mudah untuk beradaptasi dan menyelesaikan persoalan. Seseorang yang memiliki

kemampuan teknik handal tanpa disertai kedisiplinan atau kejujuran maka akan sulit mencapai kesuksesan.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan oleh peneliti tentang Pengaruh Penguasaan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Calon Tenaga Kerja Dalam Memasuki Dunia Kerja Pada Program Pelatihan Menjahit Di UPTD Latihan Kerja Dinas Koperasi Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi NTT, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa *Soft Skill* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kesiapan Kerja dengan nilai signifikan  $0,5244 > 0,2973$ . Besaran pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja warga belajar pada program pelatihan menjahit adalah 68,731 yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel *soft skill* terhadap kesiapan kerja sebesar 69%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Azwar S. 2007. Signifikan Atau Sangat Signifikan. *Buletin Psikologi UGM*. 13. Link: [https://www.academia.edu/download/33078489/TIDAK SIGNIFIKAN\\_SIGNIFIKAN.pdf](https://www.academia.edu/download/33078489/TIDAK_SIGNIFIKAN_SIGNIFIKAN.pdf) (2 Maret 2022)
- Badan Pusat Statistik Kota Kupang. 2021. *Kota Kupang dalam*



- angka. Badan Pusat Statistik Kota Kupang. Link: <https://kupangkota.bps.go.id/>
- Barnawi, Arifin. 2012. "Schoolpreneurship Membangkitkan Jiwa dan Sikap Kewirausahaan Peserta Didik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Link: [https://www.academia.edu/39919526/Softskill\\_anak\\_TPA](https://www.academia.edu/39919526/Softskill_anak_TPA) (2 Maret 2022)
- Depdiknas. 2008. Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas. Link: <http://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2017-1-1-87203-911413105-bab1-19072017121252.pdf> (7 Maret 2022)
- Dalyono, M. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta Rineka Cipta. Link: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=555090> (2 Maret 2022)
- FKIP. 2017. Panduan Penulisan Skripsi. Universitas Nusa Cendana Kupang.
- Harlestiyani, R. 2017. Pengaruh Kompetensi Kejuruan, Penguasaan *Soft Skill*, Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pada Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017. Universitas Negeri Semarang.
- Jafar S., Akhmad. 2017. Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sulawesi Selatan. *Jurnal Dan Bisnis*. 6(2). Link: <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3318/1/JUARIAH.pdf> (5 Maret 2022)
- Juariah. 2019. Pengaruh *Soft Skill* Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu. Skripsi: IAIN Bengkulu. (2 Maret 2022)
- Kuswati R. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswi Menjadi Bidan. *Jurnal Kesiapan Mahasiswa Menjadi Bidan*. 05(04) Link: <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3318/1/JUARIAH.pdf> (2 Maret 2022)
- Kamil M. 2003. Model-model Pelatihan. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*. Link: <https://www.academia.edu/download/Model-Model-Pelatihan.pdf> (3 Maret 2022)
- Latif M., Abdul L. 2017. Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal UNP*. 6 (1) Link: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/search/authors/view?firstName=Abdul&middleName=&lastName=Latif&affiliation=Universitas%20Negeri%20Pada&country=ID> (2 Maret 2022)
- Munfaati., Annisa S. 2017. Pengaruh Pengalaman Praktik Magang

- Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *FEBI UIN Raden Intan Lampung.* Lampung: Skripsi FEBI UIN Raden Lintang Lampung. 2017. Link: <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3318/1/JUARIAH.pdf> (2 Maret 2022)
- Mardin H. 2018. Perangkat Pembelajaran Pedagogi Entrepreneurship Dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Produk Di Pendidikan Vokasi. *Jurnal Unimus.* 4(35). Link: [http://repository.uin-malang.ac.id/166/1/Beban%20kerja\\_impikasinya%20pada%20motivasi\\_kemampuan%20kerja\\_sebagai%20vairabel%20intervenin\\_g\\_ircham-robbaq-azwar\\_siswanto.pdf](http://repository.uin-malang.ac.id/166/1/Beban%20kerja_impikasinya%20pada%20motivasi_kemampuan%20kerja_sebagai%20vairabel%20intervenin_g_ircham-robbaq-azwar_siswanto.pdf) (3 Maret 2022).
- Sugiyono. 2015. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. Link: <http://library.poltekkesjambi.ac.id/opac/detail-opac?id=1753> (3 Maret 2022)
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung. 334 Hal.
- Syah M. 2017. Psikologi Belajar. Penerbitan: Rajawali Pers. 255 hal. Link: <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/psikologi-belajar/> (25 mei 2022)
- Undang-Undang RI. 2003. Ketenagakerjaan. Nomor 13. Link: [https://kemenperin.go.id/komp-etensi/UU\\_13\\_2003.pdf](https://kemenperin.go.id/komp-etensi/UU_13_2003.pdf) (6 Maret 2022)
- Undang-Undang RI. 1974. Pokok-Pokok Kepegawaian. Nomor 8. Link: [https://www.kejari-denpasar.go.id/assets/berkas/5\\_undang.pdf](https://www.kejari-denpasar.go.id/assets/berkas/5_undang.pdf) (4 Maret 2022)
- Widarto. 2011. Pengembangan Soft Skills. Yogyakarta: Paramitra. Link: <https://eprints.uny.ac.id/32156/> (4 Maret 2022)
- Wahyuningtyas N. 2013. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kompetensi Terhadap Kinerja Karya. *Skripsi, Universitas Diponegoro.* Link: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/9038> (5 Maret 2022)
- Yulianti I., Khafid M. 2015. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Kemampuan Soft Skill Terhadap Tingkat Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal.* Link: <http://journal2.um.ac.id/index.php/teknologi-kejuruan/article/view/16756> (4 Maret 2022)